

Original Research Paper

Sosialisasi Pembuatan Pakan Ikan Putih (*Caranx sp*) Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Selatan

Wellem H. Muskita¹, Agus Kurnia¹, Ruslaini¹, Muhaimin Hamzah¹, La Ode Aslin¹, Wa Jali², Wa Ode Piliana³

¹Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Kendari

²Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Kendari

³Jurusan Agribisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Kendari

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6251>

Sitasi: Muskita, W. H., Kurnia, A., Ruslaini., Aslin, L. O., Jali, W., & Piliana, O. (2023). Sosialisasi Pembuatan Pakan Ikan Putih (*Caranx sp*) Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 27 Agustus 2023

Revised: 10 November 2023

Accepted: 20 November 2023

*Corresponding Author:

Ruslaini

Fakultas Perikanan dan Ilmu

Kelautan Universitas Halu

Oleo

Email: ruslaini@uho.ac.id

Abstract: Ikan putih (*Caranx sp.*) merupakan salah satu jenis ikan karang yang sangat potensial untuk dikembangkan karena mempunyai beberapa keunggulan komparatif antara lain mampu hidup dalam kondisi kepadatan yang tinggi (150 ekor/m³), mempunyai laju pertumbuhan tinggi, sangat tanggap terhadap penambahan pakan dari ikan rucah, konversi pakan cukup efisien dan digemari konsumen. Pakan ikan yang berkualitas memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas budidaya ikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan teknik pembuatan pakan ikan putih (*Caranx sp.*) dan meningkatkan keterampilan masyarakat nelayan terkait pembuatan pakan yang sesuai di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Metode sosialisasi meliputi sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan langsung dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan nelayan terkait pembuatan pakan yang sesuai. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknik pembuatan pakan ikan putih. Diharapkan bahwa sosialisasi ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan produksi perikanan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Tapulaga serta menjadi model untuk pengembangan budidaya ikan di wilayah sekitarnya.

Keywords: Sosialisasi, Pakan, Ikan Putih, Masyarakat Nelayan

Pendahuluan

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan daerah pesisir yang kaya akan sumber daya perikanan yang terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Desa Tapulaga adalah salah satu wilayah yang berada di daerah pesisir yang secara administrasi terletak di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe yang perairan lautnya memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup produktif untuk dimanfaatkan sebagai lahan perikanan tangkap dan kegiatan budidaya. Melihat luas areal budidaya laut yang dimiliki oleh Desa Tapulaga

sehingga masyarakat memanfaatkan luas areal tersebut dengan usaha budidaya ikan sebagai alternatif dalam pemenuhan cadangan sumber daya ikan (Frayogi, et al., 2021).

Beragam jenis sumber daya yang hidup diperairan Desa Tapulaga dan salah satu jenis ikan yang menjadi target penangkapan untuk dibudidayakan adalah ikan putih (*Caranx sp.*). Menurut Irianto, dkk (2002), budidaya ikan putih merupakan salah satu jenis ikan karang yang sangat potensial untuk dikembangkan karena mempunyai beberapa keunggulan antara lain mampu hidup dalam kondisi kepadatan yang tinggi

(150 ekor/m³), mempunyai laju pertumbuhan tinggi, sangat tanggap terhadap penambahan pakan dari ikan rucah, konversi pakan cukup efisien dan digemari konsumen. Keunggulan lain dari jenis ikan putih dalam lingkungan budidaya yaitu tidak memerlukan perawatan yang terlalu intensif, tahan terhadap penyakit, mampu beradaptasi pada perubahan kualitas perairan yang ekstrim (Lumi, et al., 2019). Menurut (Hasriyanti, 2019) bahwa potensi kelautan sangat strategis tetapi belum banyak dimanfaatkan dan dikelola secara baik dengan memanfaatkan peralatan-peralatan canggih.

Budidaya ikan putih (*Caranx* sp.) sudah lama dikenal dan dilakukan oleh masyarakat pantai. Masyarakat terus menerus membudidayakan ikan putih karena ditunjang oleh nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan ikan lainnya. Proses produksi usaha budidaya ikan putih menggunakan keramba mulai dari pengadaan bibit, pemeliharaan dan pemanenan. Bibit ikan putih yang dibudidayakan di Desa Tapulaga secara umum yang diperoleh dari hasil pancing kemudian ditebar pada keramba untuk dilakukan proses budidaya. Pada kegiatan pemeliharaan dilakukan pemberian pakan dengan memperhatikan jumlah dan frekuensi pemberian pakan sehingga menghasilkan nilai produksi saat panen yang maksimal. Proses pemanenan dilakukan dengan mempertimbangkan umur panen dan kondisi perairan seperti pasang surut. Proses pemanenan biasanya dilakukan pada sore hari mengingat suhu perairan pada saat itu relatif rendah. Pemanenan ikan mulai dilakukan saat ukuran ikan mencapai 300g-1kg disesuaikan dengan permintaan pasar (Siti, et al, 2021).

Manfaat ikan putih (*Caranx* sp.) selain diolah menjadi masakan yang nikmat, ikan putih juga memiliki manfaat yang bagus untuk kesehatan, juga berpotensi sebagai ikan hias terutama pada ukuran yuwana (5-10 cm) yang dikenal dengan nama Pidana kuning atau Simbha kuning (Hadi, 2009). Mempunyai pangsa pasar cukup tinggi sehingga sangat prospektif dalam mendukung pengembangan budidaya laut. Budidaya ikan putih sudah lama dikenal dan dilakukan oleh masyarakat pantai. Masyarakat terus menerus membudidayakan ikan putih karena ditunjang oleh nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan ikan lainnya (Fakhrudin, dkk, 2017).

Pendapatan suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial ekonomi (Ulfah, 2019). Hal

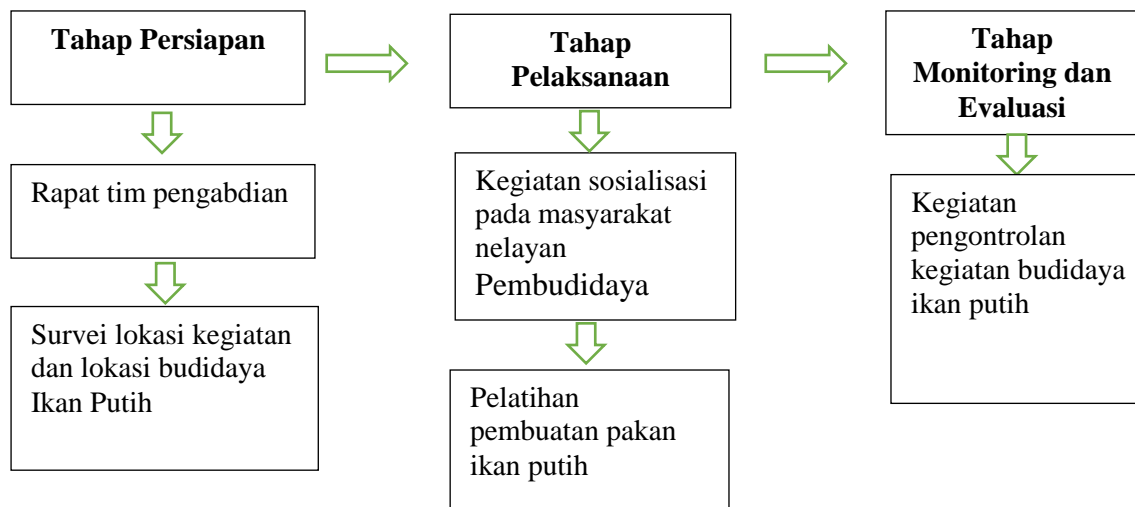
tersebut menyebabkan usaha budidaya ikan putih merupakan salah satu bentuk pekerjaan alternatif bagi masyarakat pantai yang dapat menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan juga membantu sumber devisa negara sehingga kesejahteraan hidup masyarakat meningkat, meskipun tidak jarang ada kendala-kendala yang masih sering kali ditemui oleh masyarakat yang mengembangkannya.

Pengabdian ini bertujuan mensosialisasikan metode pembuatan pakan ikan putih (*Caranx* sp.) yang efisien secara ekonomis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas biaya dalam budidaya ikan. Dengan melibatkan masyarakat nelayan secara aktif, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang mendalam dan penerapan praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pakan, produktivitas budidaya, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan di wilayah tersebut.

Metode

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Desa Tapulaga, Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara, yang diikuti oleh para nelayan pembudidaya ikan. Metode yang digunakan dalam upaya mencapai target luaran yang telah direncanakan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi kegiatan pemabuatan pakan dan dibantu oleh mahasiswa kegiatan MBKM dengan memberikan ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi dan metode diskusi dilaksanakan pada saat sesi tanya jawab. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara budidaya ikan putih dan bagaimana cara membuat pakan ikan yang efektif dan efisien. Tahap kedua adalah praktik pembuatan pakan ikan putih dan kegiatan monitoring budidaya ikan putih

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi (Gambar 1):



Gambar 1. Tahapan dalam Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada peserta kegiatan pengabdian yang terdiri dari 30 orang berasal dari nelayan pembudidaya ikan dan ibu-ibu pembudidaya ikan. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif kepada peserta tentang tata cara pembuatan pakan ikan putih secara efektif dan efisien serta cara pemberian pakan dalam kegiatan budidaya ikan putih yang sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan sosialisasi melalui aktifitas penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi.

Sosialisasi mengenai pentingnya budidaya ikan putih dalam menyokong ekonomi keluarga dengan cara menumbuhkan jiwa wirausaha melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam usaha budidaya ikan putih. Tahap awal dari kegiatan tersebut, adalah memberikan sosialisasi secara bertahap kepada kelompok nelayan dan pembudidaya, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran adalah kelompok Usaha Budidaya Ikan yang berada di Desa Tapulaga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar dikarenakan terkadang perikanan tangkap tidak mampu mencapai kebutuhan pasar tersebut, apalagi saat cuaca buruk (Gambar 2).





Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi, Penjelasan Tim Pengabdian

2. Pelaksanaan Pembuatan Pakan Ikan Putih

Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha budidaya (Agustono, dkk., 2009; Karimah, dkk., 2018). Pakan berfungsi sebagai sumber energi utama bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan. Biaya pakan dapat mencapai 60-70% dari total biaya produksi (Santoso&Agusmansyah, 2011; Zakaria, dkk., 2018). Kenaikan harga pakan menyebabkan biaya produksi menjadi meningkat sehingga keuntungan menurun. Efisiensi dalam penentuan jenis dan frekuensi pemberian pakan yang sesuai kebutuhan akan memacu pertumbuhan dan perkembangan ikan secara optimal sehingga produktivitasnya bisa ditingkatkan

Proses pembuatan pakan ikan putih di mulai dari tahap penyiapan alat dan bahan yang akan

digunakan dalam pembuatan pakan ikan putih. bahan-bahan baku seperti tepung ikan, tepung kedelai, tepung jagung, dan vitamin harus dicampur dalam proporsi yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memastikan keseimbangan nutrisi yang dibutuhkan oleh ikan putih.

Setelah pencampuran, adonan ini kemudian diproses melalui mesin ekstrusi. Mesin ini membentuk pakan menjadi butiran-butiran kecil atau pelet. Proses ekstrusi penting karena membantu meningkatkan daya serap nutrisi oleh ikan dan membuat pakan lebih mudah dicerna.

Setelah itu, pelet dikeringkan atau dipanggang untuk mengurangi kadar airnya dan membuatnya tahan lama. Selama proses ini, sejumlah bahan tambahan seperti vitamin, mineral, dan zat tambahan lainnya dapat ditambahkan untuk meningkatkan kualitas pakan. (Gambar 3).





Gambar 3. Proses Pembuatan pakan Ikan Putih

3. Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi kegiatan budidaya ikan putih di KJA menjadi penting dalam kegiatan pengabdian ini, diawali dengan proses pemilihan benih ikan yang sehat hingga pemberian pakan yang terukur, setiap langkah dicatat untuk memberikan dasar yang kuat bagi evaluasi.

Pemantauan kualitas air dilakukan secara rutin seperti suhu, pH, dan oksigen. Informasi ini dijadikan petunjuk untuk menyesuaikan kondisi lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan ikan yang dipelihara. Selain itu, melakukan pengambilan sampel untuk memeriksa kesehatan ikan. Hasil pemantauan ini kemudian dijadikan dasar untuk mengambil tindakan pencegahan atau penanganan yang cepat.

Aspek evaluasi juga meliputi analisis pertumbuhan ikan, konversi pakan, dan tingkat kelangsungan hidup. Dengan data-data ini, pembudidaya ikan putih dapat menilai efektivitas metode budidaya yang digunakan. Selain itu, aspek ekonomi juga menjadi fokus evaluasi seperti biaya produksi, dan pendapatan dari hasil kegiatan budidaya ikan putih untuk memastikan bahwa kegiatan budidaya ikan tidak hanya berkelanjutan secara ekologis, tetapi juga secara ekonomis.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Pembuatan pakan meliputi pemilihan bahan baku berkualitas tinggi, pencampuran yang tepat, proses ekstrusi dan pengeringan,

penambahan nutrisi, pengendalian kualitas, dan pengemasan.

2. Setiap tahapan ini memiliki peran krusial dalam menciptakan pakan yang memberikan nutrisi seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan ikan secara optimal.
3. Keseluruhan proses ini memerlukan perhatian terhadap detail dan pengawasan kualitas untuk memastikan bahwa pakan ikan yang dihasilkan memenuhi standar tertinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan ini, serta masyarakat nelayan pembudidaya ikan Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe yang sangat antusias dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Agustono, W. Permata, Y. Cahyoko. 2009. Pemberian Pakan Dengan Energi yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* 1(2): 149- 156
- Fakhrudin, A.G., Wijayanto, D., & Ayunita, D. 2017. Analisis Rantai Nilai Komoditas Ikan Kuwe (*Caranx Sp*) Di Kecamatan

- Teluknaga, Kabupaten Tangerang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Hlm 187-194
- Frayogi D, Diane K, Ockstan J. Kalesaran, Suzanne L. 2021. Kelayakan lokasi budidaya ikan Kuwe (*Caranx sp.*) ditinjau dari parameter fisika kimia kualitas air pada karamba jaring apung di Desa Tuntung Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Budidaya Perairan* 2021, Vol. 9 No. 2: 25-23.
- Hadi, C.S. 2009. Pengaruh Perbedaan Jenis Pakan Awal Terhadap Sifat Biologi Larva Ikan Kuwe (*Gnathanodon Speciosus*). Skripsi. Mahasiswa Fak. Pertanian, Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, 89 hlm.
- Hasriyanti, H. (2019). Persepsi Nelayan Menurut Stratifikasi Sosial Tentang Pendidikan Anak di Desa Aeng Batu batu Kec. Galesong Utara Kab. Takalar. *LaGeografia*, 17(2), 87-93
- Irianto, B., Zubaidi, T., Hasan, N., Harwanti, S., Suwarda, R. 2002. Potensi Pengembangan Budidaya Ikan Kuwe, *Caranx Spp.*, Dengan Sistem Keramba Jaring Apung. Balai Penelitian Perikanan Budidaya Pantai Maros
- Karimah, U., I. Samidjan, Pinandoyo. 2018. Performa Pertumbuhan dan Kelulushidupan Ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*) yang Diberi Jumlah Pakan yang Berbeda. *Journal of Aquaculture Management and Technology* 7(1): 128-135
- Lumi KW, Rembet UNW, Darwisito, S. 2019. Kajian Ekologi ekonomi budidaya Ikan Kuwe (*Caranx sp*) di Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol 7(1); 121-133.
- Santoso, L. & H. Agusmansyah. 2011. Pengaruh Substitusi Teoung Kedelai Dengan Tepung Biji Karet pada Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan ikan Bawal Air Tawar (*Colossoma macropomum*). *Berkala Perikanan Terubuk* 39(2): 41-50.
- Siti J, Yolanda MTN Apituley, Johanis H, Dionisius B. 2021. Perbandingan Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Kuwe (*Caranx sp.*) Dengan konstruksi keramba jaring apung Yang Berbeda. Conference: Seminar Nasional Tahunan XVIII Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan. UGM Jogjakarta.
- Ulfah, M. (2019). Usaha Tiram Di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *LaGeografia*, 17(2), 80-86
- Zakaria, H. M., Suminto, I. Samidjan. 2018. Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan yang Memanfaatkan Sumber Protein dari Tepung Telur Ayam Afkir Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology* 7(1): 71-79